

ISSN 1411-9986 (Print)
ISSN 2614-2996 (Online)

Volume 25 Nomor 1 Januari 2026

IBNU SINA

Jurnal Kedokteran dan Kesehatan
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**JL. STM NO 77 Medan
Email : jurnal.ibnusina@fk.uisu.ac.id**



[Home](#) [Current](#) [Archives](#) [Issue in Progress](#) [Announcements](#)

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 25 No. 1 (2026): Januari 2026

Vol. 25 No. 1 (2026): Januari 2026



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1>

Published: 2026-01-01

Systematic Review

DETEKSI DINI GANGGUAN MINERAL TULANG PADA PENYAKIT GINJAL KRONIK: TINJAUAN SISTEMATIK

EARLY DETECTION OF BONE MINERAL DISORDERS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE: A SYSTEMATIC REVIEW

Agustiawan, Fakultas Kedokteran, Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

Sugianto Mukmin, PAPDI Kalimantan Barat, Indonesia

Ekawaty Suryani Mastari, Fakultas Kedokteran, Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

Amanda Trixie Hardigaloeh, PAPDI Kalimantan Barat, Indonesia

Denny Susanto, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan, Indonesia

182-190



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1052> Abstract Views: 265 PDF Downloads: 320

WAKTU PENGANGKATAN SELANG DADA DINI (≤ 24 JAM) SETELAH OPERASI CORONARY ARTERY BYPASS GRAFT: TINJAUAN SISTEMATIS

EARLY (≤ 24 -HOUR) CHEST TUBE REMOVAL AFTER CORONARY ARTERY BYPASS GRAFTING: A SYSTEMATIC REVIEW

Orlensia, Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk, Jakarta, Indonesia

David, Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk, Jakarta, Indonesia

Nata Nakamura, Praktik Pribadi, Jakarta, Indonesia

210-220



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1045> Abstract Views: 80 PDF Downloads: 57

Research Article

HUBUNGAN KETAJAMAN PENGLIHATAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI UNGGULAN PACCINONGAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN VISUAL ACUITY AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN ELEMENTARY SCHOOL AT SD NEGERI UNGGULAN PACCINONGAN

Nurfitriyani A W Hasan, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Ulfah Rimayanti, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Andi Sitti Rahma, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Abd. Rahman, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Darussalam Syamsuddin, Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

1-8



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.887> Abstract Views: 182 PDF Downloads: 149

IDENTIFIKASI PERILAKU HYGIENE PRIORITAS PADA KEJADIAN DIARE PADA SISWA SMP AL AZHAR 3 BINTARO

IDENTIFICATION OF PRIORITY HYGIENE BEHAVIORS RELATED TO DIARRHEA INCIDENCE AMONG STUDENTS OF SMP AL AZHAR 3 BINTARO

Adellia Sheny Herliani, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Erick Sidarta, Bagian Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

9-18



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.955> Abstract Views: 131 PDF Downloads: 129

META-ANALYSIS OF RANDOMIZED CONTROLLED TRIALS ON FINERENONE FOR CARDIOVASCULAR OUTCOMES IN TYPE 2 DIABETES AND CHRONIC KIDNEY DISEASE

META-ANALISIS UJI ACAK TERKONTROL FINERENON TERHADAP LUARAN KARDIOVASKULAR PADA DIABETES TIPE 2 DAN PENYAKIT GINJAL KRONIK

Khairuman Fitrah Ananda, Hermina General Hospital, Medan, Indonesia

Abigail Christine Sarumpaet, Bandung Adventist Hospital, Bandung, Indonesia

Agustina Sianturi, Cardiovascular Unit, Hermina General Hospital, Medan, Indonesia

19-29



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.984> Abstract Views: 118 PDF Downloads: 111

HUBUNGAN POSISI DUDUK DAN DURASI DUDUK SAAT BELAJAR DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SITTING POSITION AND SITTING DURATION WHILE STUDYING WITH COMPLAINTS OF LOW BACK PAIN AMONG MEDICAL STUDENTS AT PALANGKA RAYA UNIVERSITY

Kassandra, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia

Paulus Aji Satriyo, Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia

Shinta Nugrahini, Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia

30-40



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.762> Abstract Views: 212 PDF Downloads: 240

EFFECTIVENESS OF LOW VERSUS HIGH DOSE STATINS FOR REDUCING MAJOR CARDIOVASCULAR EVENTS: A SYSTEMATIC REVIEW AND META-ANALYSIS

EFEKTIVITAS STATIN DOSIS RENDAH DAN TINGGI TERHADAP KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR: SUATU TINJAUAN SISTEMATIS DAN META-ANALISIS

Khairuman Fitrah Ananda, Hermina General Hospital, Medan, Indonesia

Abigail Christine Sarumpaet, Bandung Adventist Hospital, Bandung, Indonesia

Agustina Sianturi, Cardiovascular Unit, Hermina General Hospital, Medan, Indonesia

41-53



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.981> Abstract Views: 169 PDF Downloads: 146

GAMBARAN SINDROM PRAMENSTRUASI SISWI SMAI SINAR CENDEKIA TANGERANG SELATAN

OVERVIEW OF PREMENSTRUAL SYNDROME AMONG FEMALE STUDENTS OF SMAI SINAR CENDEKIA SOUTH TANGERANG

Nabilla Azzahra, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Andriana Kumala Dewi, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas, Tarumanagara Jakarta, Indonesia

54-62



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.965> Abstract Views: 134 PDF Downloads: 127

ANALISIS KORELASI OBESITAS DENGAN HIPERTRIGLISERIDEMIA PADA PEKERJA PERTAMBANGAN BUMN

CORRELATION ANALYSIS BETWEEN OBESITY AND HYPERTRIGLYCERIDEMIA AMONG MINING WORKERS

Aalia Shafanissa, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Dewi Indah Lestari, Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

63-70



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.960> Abstract Views: 156 PDF Downloads: 130

KARAKTERISTIK KADAR HIDRASI DAN SEBUM KULIT WAJAH SERTA PERAWATAN PADA PELAJAR XI SMA 36 JAKARTA TIMUR

CHARACTERISTICS OF FACIAL SKIN HYDRATION AND SEBUM LEVELS AND THEIR CARE AMONG 11TH GRADE STUDENTS OF SMAN 36 EAST JAKARTA

Aufa Aidina Hidayat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Linda Julianti Wijayadi, Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

71-78



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.962> Abstract Views: 211 PDF Downloads: 201

PENGARUH PEMBERIAN TABLET FE DAN SARI KACANG HIJAU TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWI DI SMK TARUNA TEKNO NUSANTARA MEDAN TAHUN 2024

EFFECT OF GIVING FE TABLETS AND MUNG BEAN EXTRACT TOWARDS HEMOGLOBIN LEVELS ON THE FEMALE STUDENTS AT SMK TARUNA TEKNO NUSANTARA MEDAN IN 2024

Mirna Yani Harahap, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Sisca Devy, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Dewi Pangestuti, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Farah Diba, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

79-87



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.974> Abstract Views: 123 PDF Downloads: 124

ANALISIS PENGARUH PEMBINAAN PHBS TERHADAP PENGETAHUAN PHBS SISWA SD NEGERI BORONG

ANALYSIS OF PHBS COACHING INFLUENCE ON THE KNOWLEDGE OF ELEMENTARY STUDENTS AT BORONG SCHOOL

Andi Muhammad Adlan Naufal Lipu, Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Rahadi Arie Hartoko, Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Syatirah Jalaluddin, Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Rauly Rahmadhani, Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Darussalam Syamsuddin, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

99-107



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1007> Abstract Views: 99 PDF Downloads: 94

HSP70 EXPRESSION AND BETHESDA CLASSIFICATION IN BUCCAL MUCOSAL CELLS OF RESIDENTS NEAR MEDAN LANDFILL

EKSPRESI HSP70 DAN KLASIFIKASI BETHESDA PADA SEL MUKOSA BUKAL PENDUDUK SEKITAR TPA MEDAN

Ramadansyah, Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

T. Kemala Intan, Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Nadjib Dahlan Lubis, Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Causa Trisna Mariedina, Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

108-115



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1056> Abstract Views: 66 PDF Downloads: 56

PERBEDAAN PERILAKU VAGINAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON FAKULTAS KEDOKTERAN

DIFFERENCES BETWEEN VAGINAL HYGIENE BEHAVIOR AND PATHOLOGICAL VAGINAL DISCHARGE INCIDENCE AMONG MEDICAL AND NON-MEDICAL FACULTY STUDENTS

Afri Ani, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Mayasari Rahmadhani, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Rosa Zorayatamin Damanik, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Farah Diba, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

155-161



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1040> Abstract Views: 57 PDF Downloads: 68

PROFIL HEMATOLOGI PADA INFEKSI VIRUS DENGUE DI RS PKU MUHAMMADIYAH WONOSARI YOGYAKARTA

HEMATOLOGICAL PROFILE OF DENGUE VIRUS INFECTION AT RS PKU MUHAMMADIYAH WONOSARI YOGYAKARTA

Prita Murani Nugraheti, Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Nabila Nabila, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Utami Mulyaningrum, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

162-171



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1038> Abstract Views: 162 PDF Downloads: 163

FAKTOR RISIKO KEJADIAN MALARIA DI DESA BAGAN KUALA KECAMATAN TANJUNG BERINGIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2023

RISK FACTORS OF MALARIA INCIDENCE IN BAGAN KUALA VILLAGE, TANJUNG BERINGIN SUB-DISTRICT SERDANG BEDAGAI REGENCY IN 2023

Rosmiati Kaharudin, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Ramadhan Bestari, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Dewi Pangestuti, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Rosa Zorayatamin Damanik, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

172-181



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1016> Abstract Views: 114 PDF Downloads: 134

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH LIMFOSIT CD4 SEBELUM TERAPI PADA PASIEN HIV DI KLINIK VCT MEKAR SARI PMI PROVINSI RIAU

FACTORS AFFECTING CD4 LYMPHOCYTE COUNTS BEFORE THERAPY IN HIV PATIENTS AT VCT MEKAR SARI CLINIC PMI RIAU PROVINCE

Nadya Fitri Ananta, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

Suyanto Suyanto, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

201-209



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.806> Abstract Views: 155 PDF Downloads: 117

HUBUNGAN PENYULUHAN KESEHATAN SADARI DENGAN PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

THE RELATIONSHIP BETWEEN BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) HEALTH EDUCATION AND KNOWLEDGE OF EARLY BREAST CANCER DETECTION

Mardiah, Program Studi Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Abd Rahman, Program Studi Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Henny Fauziah, Program Studi Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Rahadi Arie Hartoko, Program Studi Pendidikan Dokter, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
Darussalam Syamsuddin, Program Studi Hukum Tata Negara, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
221-228



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1074> Abstract Views: 223 PDF Downloads: 169

PERBEDAAN TEKNIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI KALANGAN MAHASISWA

DIFFERENCES IN HANDWASHING WITH SOAP TECHNIQUES AMONG UNIVERSITY STUDENTS

Ayesha Azwa Sabriya, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Arlends Chris, Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia
229-236



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1076> Abstract Views: 215 PDF Downloads: 116

ESTIMASI TINGGI BADAN BERDASARKAN ANALISA SEFALO-FASIAL PADA SUKU TAMIL DI KOTA MEDAN

CEPHALOFACIAL ANALYSIS FOR STATURE ESTIMATION IN A TAMIL POPULATION IN MEDAN

Saharnauli J. Verawaty Simorangkir, Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Ervina Julien Hotmangiring Sitanggang, Departemen Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Tegar Kurnia Putra Lahagu, Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Murniaty Rovegy Gloria br. Limbong, Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Sufida, Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
237-246



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1073> Abstract Views: 97 PDF Downloads: 86

EFEKTIVITAS EDUKASI TABIR SURYA TERHADAP PENGETAHUAN PEDAGANG PASAR SARINONGKO PRINGSEWU

THE EFFECTIVENESS OF SUNSCREEN EDUCATION ON THE KNOWLEDGE OF MARKET VENDORS AT SARINONGKO MARKET PRINGSEWU

Qatrunnada Jasmine Jauza, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Irene Dorthy Santoso, Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

247-254



 DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1078>  Abstract Views: 100  PDF Downloads: 57

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI DESA CIGADUNG, KABUPATEN BREBES

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S ATTITUDE AND KNOWLEDGE OF STUNTING INCIDENCE IN CIGADUNG VILLAGE, BREBES REGENCY

Vernika Angelina Prabandari, Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Eni Suhaeni, Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Thysa Thysmelia Affandi, Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

255-266



 DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1081>  Abstract Views: 129  PDF Downloads: 80


GAMBARAN HASIL SITOLOGI BIOPSI ASPIRASI JARUM HALUS PADA BENJOLAN LEHER DI RS SRI PAMELA TEBING TINGGI TAHUN 2021-2025

THE RESULTS OF FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY CYTOLOGY ON NECK LUMPS AT SRI PAMELA TEBING TINGGI HOSPITAL IN 2021-2025

Suryani Eka Mustika, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

267-274



 DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1100>  Abstract Views: 126  PDF Downloads: 96

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN PANJANG, LEBAR DAN TINGGI LENGKUNG KAKI ANAK USIA 12-15 TAHUN

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND THE LENGTH, WIDTH, AND HEIGHT OF THE FOOT ARCH IN CHILDREN AGED 12-15 YEARS

Saadatur Rizqillah Pasaribu, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Sylvia Aisya, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Nondang Purnama Siregar, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Wan Muhammad Ismail, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia




Vani Gita Pertiwi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Athika Adnani, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Rifqi Hamdani Pasaribu, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Imelda, Indonesia

286-294



 DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1107>  Abstract Views: 94  PDF Downloads: 60

Literature Review

TINJAUAN NARATIF : PATOFISIOLOGI OTITIS MEDIA SEROSA TERKAIT PERAN DISFUNGSI TUBA EUSTACHIUS

NARRATIVE REVIEW : PATHOPHYSIOLOGY OF SEROUS OTITIS MEDIA RELATED TO THE ROLE OF EUSTACHIAN TUBE DYSFUNCTION

Rona Nasywa Mahira, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Budi Hernawan, Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Sri Dewi Astutik, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Chelsa Destra Putri Winarno, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Cinta Nurul Husna Putri Suharyono, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Aura Lintang Zahra, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

88-98



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1014> Abstract Views: 234 PDF Downloads: 239

RESISTENSI ANTIBIOTIK DIPENGARUHI OLEH BIOFILM PADA PENGOBATAN OTITIS MEDIA AKUT: TINJAUAN NARATIF

BIOFILM-MEDIATED ANTIBIOTIC RESISTANCE IN ACUTE OTITIS MEDIA TREATMENT: A NARRATIVE REVIEW

Budi Hernawan, Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Malihatin Nur Rohmah, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Muna Laila Zava, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Handika Muhammad Bimantoro, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Annisa Khusnul Triyuniati, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Yuke Masaro, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

125-140



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1041> Abstract Views: 191 PDF Downloads: 231

PENDEKATAN DIAGNOSIS LESI KISTIK REGIO COLLI

DIAGNOSTIC APPROACH OF CYSTIC NECK LESION

Arini Rizky Wijayanti, Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Bernadeta Hernik Setiyandari, Department of General Surgery, Samarinda Medika Citra Hospital, Indonesia

Lili Ananta Saputra, Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

141-154



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1036> Abstract Views: 227 PDF Downloads: 183

Case Report

APAKAH TRAUMA TUMPUL ABDOMEN DAPAT MENYEBABKAN RUPTUR PADA APPENDIKS YANG BERUJUNG KEMATIAN? SEBUAH LAPORAN KASUS AUTOPSI

CAN BLUNT ABDOMINAL TRAUMA CAUSE APPENDICEAL RUPTURE RESULTING IN DEATH? AN AUTOPSY CASE REPORT

Mohammad Tegar Indrayana, Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

Parmita Soleha, Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

Heinz Cen Pujianto, Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Indonesia

Fadhlina Murhami Harahap, Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Bangkinang, Indonesia

116-124



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1001> Abstract Views: 210 PDF Downloads: 234

BREAKING THE CYCLE: HOW THROMBOCYTOSIS AMPLIFIES RISKS IN PERIPARTUM CARDIOMYOPATHY WITH SEVERE VALVE DYSFUNCTION

MEMUTUS SIKLUS: BAGAIMANA TROMBOSITOSIS MEMPERBESAR RISIKO PADA KARDIOMIOPATI PERIPARTUM DENGAN DISFUNGSI KATUP BERAT

Sidhi Laksono, Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Tonni Zheng, Faculty of Medicine, Maranatha Christian University, Indonesia

191-200



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1068> Abstract Views: 66 PDF Downloads: 45

INTOKSIKASI ALKOHOL AKUT MENYEBABKAN ASFIXIA: LAPORAN KASUS FORENSIK

ACUTE ALCOHOL INTOXICATION CAUSING ASPHYXIA: A FORENSIC CASE REPORT

Mohammad Tegar Indrayana, Departemen Ilmu Kedokteran Forensik, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

Maisarah Effajri Putri, Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Indonesia

Trinasti Lestari, Program Studi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

Vika Mayanti, Program Studi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

Heinz Cen Pujianto, Program Studi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Indonesia

275-285



DOI: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.1024> Abstract Views: 385 PDF Downloads: 300

INFORMATION

[Editorial Board](#)

[Peer Reviewers](#)

[Focus & Scope](#)
[Contact](#)
[Visitor Statistics](#)
[Index](#)

FOR AUTHOR

[Article Template](#)
[Author Guidelines](#)
[Anticipate Plagiarism](#)
[Publication Ethics](#)
[Submit an Article](#)
[Peer Review Process](#)
[Publication Fees](#)
[Publication Frequency](#)
[Open Access Policy](#)
[Withdrawal & Retraction Policy](#)
[Letter of Acceptance](#)
[Copyright & License](#)



VISITOR STATISTICS

00264826 [View My Stats](#)



**Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Sumatera Utara**

Email: jurnal.ibnusina@fk.uisu.ac.id

Secretariat: Jl. STM No. 77, Suka Maju, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20146

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Artikel Penelitian

GAMBARAN SINDROM PRAMENSTRUASI SISWI SMAI SINAR CENDEKIA TANGERANG SELATAN

OVERVIEW OF PREMENSTRUAL SYNDROME AMONG FEMALE STUDENTS OF SMAI SINAR CENDEKIA SOUTH TANGERANG

Nabilla Azzahra^a, Andriana Kumala Dewi^{b*}

^a Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

^b Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Histori Artikel

Diterima:
19 Juni 2025

Revisi:
5 Agustus 2025

Terbit:
1 Januari 2026

Kata Kunci

Menstruasi, Sindrom pramenstruasi, Remaja

Keywords

Menstruation, Premenstrual Syndrome, Adolescents.

*Korespondensi

Email:
Andrianad
@fk.untar.ac.id

A B S T R A K

Premenstrual syndrome (PMS) merupakan kumpulan gejala fisik, psikologis, dan emosional yang dirasakan sebelum menstruasi dan mereda saat menstruasi dimulai. Penelitian ini bertujuan menggambarkan PMS pada siswi SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan tahun 2024 dengan menggunakan metode deskriptif dan desain potong lintang, serta teknik *consecutive non random sampling* kepada 115 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner sPAF (*Shortened premenstrual assessment form*) disebarluaskan melalui *google form*. Pada penelitian ini ditemukan 42 responden (36.5%) mengalami PMS derajat sedang, diikuti derajat berat (33.9%), dan ringan (29.6%). Gejala fisik paling umum adalah nyeri perut (37.4%), sedangkan gejala emosional tersering adalah mudah marah dan merasa tertekan (29.6%). Pada keluhan retensi cairan, peningkatan berat badan sering dialami (19.1%). Sementara itu, persentase tertinggi pada gejala berat dan ekstrem pada PMS adalah perasaan sedih (26.1%). Sebagian besar responden dengan PMS berusia 16 tahun, memiliki status gizi normal, usia menarche antara 11-15 tahun, lama menstruasi 3-8 hari, dan siklus menstruasi pada rentang 21-35 hari. Mayoritas memiliki riwayat keluarga PMS dan mengalami nyeri haid, tetapi hal ini tidak mempengaruhi kehadiran di sekolah. Temuan ini mengindikasikan remaja di usia sekolah banyak mengalami PMS. Diharapkan adanya peran aktif orang tua, guru, tenaga medis, dan masyarakat dalam edukasi serta penanganan PMS pada kalangan remaja.

A B S T R A C T

Premenstrual syndrome (PMS) refers to a collection of physical, psychological, and emotional symptoms experienced before menstruation that subside once menstruation begins. This study aims to describe PMS among female students at SMAI Sinar Cendekia, South Tangerang, in 2024 by employing a descriptive method with a cross-sectional design and consecutive non-random sampling of 115 respondents. The result showed that 42 respondents (36.5%) experienced moderate PMS, (33.9%) suffered from severe PMS, and (29.6%) had mild PMS. The most common physical symptom was abdominal pain (37.4%), while the most frequent emotional symptoms were irritability and feelings of stress (29.6%). Other complaints included fluid retention, weight gain (19.1%), and feelings of sadness (26.1%). Most respondents were 16 years old, had normal nutritional status, experienced menarche between 11-15 years old, had a menstrual duration of 3-8 days, and menstrual cycles ranging from 21-35 days. A majority also had a family history of PMS and experience dysmenorrhea, but these factors did not affect their school attendance PMS. These findings indicate that many adolescents in this school experience PMS. It is hoped that teachers, healthcare workers, and the community actively participate in education and management of PMS among adolescent girls.

DOI: <http://doi.org/10.30743/ibnusina.v25i1.965>



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mendefinisikan masa remaja sebagai transisi dari kehidupan anak-anak menuju dewasa, dimulai dari usia 10 hingga 19 tahun. Dalam periode ini seseorang akan mengalami berbagai perubahan seperti pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial yang pesat. Pada fase pertumbuhan dan perkembangan, perempuan akan mengalami menstruasi.¹

Menstruasi biasanya dialami antara usia 10 – 16 tahun, dengan rata-rata terjadinya di usia 12,4 tahun. Menstruasi yang datang pertama kali pada perempuan dikenal dengan *menarche*, kondisi ini terjadi secara tiba-tiba dan umumnya tidak menimbulkan rasa sakit.² Menstruasi merupakan kondisi alami dari siklus reproduksi perempuan dimana keluarnya darah secara teratur dari rahim melalui vagina yang menjadi pertanda alami dari pubertasnya seorang perempuan.³ Pada saat menstruasi seringkali muncul berbagai keluhan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Gangguan ini tidak hanya dirasakan saat menstruasi, tetapi juga sebelum terjadinya menstruasi yang dikenal dengan *premenstrual syndrome*.⁴

Premenstrual syndrome (PMS) atau dikenal juga dengan sindrom premenstruasi merupakan kumpulan dari berbagai gejala fisik, psikologis, dan emosional yang dirasakan perempuan saat sebelum terjadinya haid atau fase luteal dan akan menghilang ketika fase menstruasi dimulai.⁵ Menurut *American College of Obstetricians and Gynecologists* seseorang dikatakan PMS jika mengalami setidaknya satu gejala fisik atau emosional sebelum menstruasi dalam tiga siklus menstruasi sebelumnya.⁶

Dalam penelitian yang dilakukan di Dubai diketahui seluruh responden (100%) merasakan setidaknya satu gejala dari PMS.⁷ Setiap perempuan memiliki tingkat keparahan dan gejala yang berbeda. Diketahui sekitar 49,9% remaja usia 12 – 18 tahun mengalami gejala PMS derajat ringan-sedang dan 50,6% lainnya mengalami gejala PMS berat.⁸ Gejala PMS yang paling serius dan umum terjadi adalah perasaan mudah tersinggung baik secara emosional dan perilaku, depresi, kecemasan, kelelahan, penurunan konsentrasi, pembengkakan dan rasa tidak nyaman pada payudara, serta nyeri di area perut.⁹

Gejala *premenstrual syndrome* (PMS) sering dikeluhkan karena sangat mengganggu aktivitas. Pada remaja perempuan PMS bisa menyebabkan hilangnya konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, sehingga prestasi belajar pun juga dapat menurun. Tidak hanya itu perubahan emosional juga dapat mengganggu sehingga saat periode ini mereka akan menjadi lebih mudah untuk marah dan menangis dibandingkan hari biasanya. Oleh karena itu PMS sangat penting untuk diperhatikan.⁴

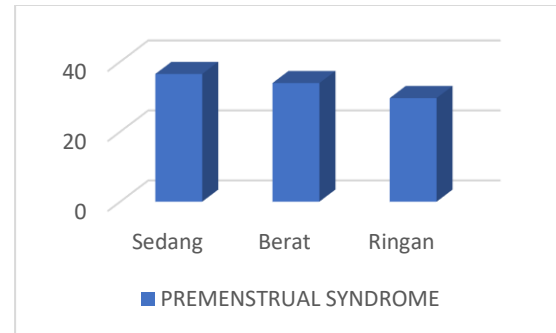
Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menentukan prevalensi dan karakteristik *premenstrual syndrome* (PMS). Namun, data-data mengenai PMS pada siswi remaja masih belum banyak didapatkan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti karakteristik PMS pada siswi remaja di SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan sebagai responden.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode desain potong lintang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive non random*, di mana semua individu yang memenuhi kriteria penelitian dipilih secara berurutan sesuai waktu atau urutan hingga jumlah sampel terpenuhi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran *premenstrual syndrome* yang dimiliki siswi SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi aktif kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 115 orang. Penelitian ini dilakukan pada 06 - 26 Desember 2025 dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada siswi SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan. Instrumen pengukuran derajat PMS dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sPAF (*Shortened premenstrual assessment form*). Kuesioner sPAF ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Terdiri dari 10 pertanyaan yang berhubungan dengan gejala *premenstrual syndrome*, terdapat tiga kategori skala (Nyeri = pertanyaan 1, 6, dan 8. Emosi = pertanyaan 2 - 5. Retensi cairan = pertanyaan 7, 9, 10). Setiap pertanyaan memiliki skor (10 - 19 = ringan. 20 - 29 = sedang. ≥ 30 = berat). Pada penelitian ini juga menyertakan data responden seperti usia, status gizi, usia menarche, lama menstruasi, siklus menstruasi, riwayat keluarga, nyeri haid, frekuensi absen, pendapatan keluarga, dan aktivitas fisik guna untuk mendukung dan memperkuat temuan penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan lolos kaji etik Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan Nomor: 451/KEPK/FK UNTAR/XI/2024.

HASIL

Penelitian ini menggambarkan *premenstrual syndrome* (PMS) pada siswi SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan Tahun 2024. Berikut penjelasan lebih lanjut pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran PMS Siswi SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan Tahun 2024

Berdasarkan gambar, ditemukan bahwa responden mengalami keluhan PMS dengan tingkat yang bervariasi. Proporsi terbanyak ditemukan pada kelompok PMS sedang (36.5%) yaitu sebanyak 42 responden, lalu diikuti PMS berat 39 responden (33.9%), dan kategori PMS ringan menjadi yang terendah yaitu sebanyak 34 responden (29.6%).

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada di kelas XI (38.3%) dan berusia 16 tahun (42.6%). Sebagian besar responden memiliki status gizi normal (45.2%). Usia menarche responden berada di rentang 11 - 15 tahun (75.7%). Selain itu, mayoritas responden mengalami lama menstruasi antara 3 - 8 hari (74.8%) dengan siklus menstruasi 21 - 35 hari (75.7%) sebagian besar memiliki riwayat keluarga dengan PMS (74.8%). Gangguan haid lainnya seperti nyeri haid/dismenore (85.2%) juga dirasakan, tetapi kondisi ini tidak mempengaruhi frekuensi kehadiran sekolah sebagian besar responden (82.6%). Dilihat dari

ekonomi, responden berasal dari tingkat atas (80.0%). Sekitar 58,3% responden memiliki aktivitas fisik \geq 150 menit dalam satu minggu.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas		
X	41	35.7
XI	44	38.3
XII	30	26.1
Usia		
15 Tahun	30	26.1
16 Tahun	49	42.6
17 Tahun	36	31.3
Indeks Massa Tubuh		
Kurus	39	33.9
Normal	52	45.2
Risiko Gemuk	7	6.1
Obesitas	17	14.8
Usia Menarche		
Cepat (< 11 tahun)	27	23.5
Normal (11 – 15 tahun)	87	75.7
Lambat (> 15 tahun)	1	0.9
Lama Menstruasi		
Pendek (< 3 hari)	0	0
Normal (3 – 8 hari)	86	74.8
Panjang (> 8 hari)	29	25.2
Siklus Menstruasi		
Pendek (< 21 hari)	14	12.2
Normal (21 – 35 hari)	87	75.7
Panjang (> 35 hari)	14	12.2
Riwayat keluarga PMS		
Tidak	9	7.8
Ya	86	74.8
Tidak tahu	20	17.4
Nyeri haid/Dismenore		
Tidak	17	14.8
Ya	98	85.2
Absensi karena Nyeri haid/Dismenore		
Tidak pernah	95	82.6
Jarang	13	11.3
Sering	7	6.1
Sosioekonomi		
Atas (> Rp5.000.000)	92	80.0
Menengah (Rp5.000.000)	15	13.0
Rendah (Rp0 – Rp4.999.999)	8	7.0
Aktivitas Fisik		
Cukup	67	58.3
Kurang	48	41.7

Tabel 2. Gambaran Gejala PMS Pada Siswi SMAI Sinar Cendekia Tangerang Selatan Tahun 2024

No	Pertanyaan	1 (Tidak mengalami)		2 (Sangat ringan)		3 (Ringan)		4 (Sedang)		5 (Berat)		6 (Ekstrem)	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
		1.	Payudara terasa nyeri, terjadi pembengkakan pada payudara	57	49.6	26	22.6	14	12.2	12	10.4	3	2.6
2.	Merasa tidak mampu atau tidak sanggup mengatasi masalah	29	25.2	27	23.5	21	18.3	30	26.1	4	3.5	4	3.5
3.	Merasa di bawah tekanan atau merasa tertekan	26	22.6	27	23.5	14	12.2	34	29.6	11	9.6	3	2.6
4.	Mudah marah atau temperamental	9	7.8	28	24.3	21	18.3	34	29.6	20	17.4	3	2.6
5.	Merasa sedih atau murung	10	8.7	25	21.7	24	20.9	20	17.4	30	26.1	6	5.2
6.	Nyeri punggung, nyeri sendi dan otot, atau kaku sendi	18	15.7	29	25.2	27	23.5	31	27.0	8	7.0	2	1.7
7.	Berat badan meningkat	54	47.0	22	19.1	20	17.4	14	12.2	2	1.7	3	2.6
8.	Nyeri pada bagian perut	11	9.6	29	25.2	13	11.3	43	37.4	15	13.0	4	3.5
9.	Bengkak pada kaki atau pergelangan tangan	93	80.9	11	9.6	3	2.6	4	3.5	4	3.5	0	0
10.	Perut terasa kembung	62	53.9	17	14.8	16	13.9	16	13.9	3	2.6	1	0.9

Tabel 2 menyajikan data terkait gejala premenstrual syndrome (PMS) yang dialami responden berdasarkan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Didapatkan pada kategori nyeri (1, 6, dan 8), keluhan yang paling sering dialami adalah nyeri pada bagian perut sebanyak 43 responden (37.4%). Dalam kategori emosi (2 – 5), terdapat dua gejala yang banyak dirasakan yaitu mudah marah 34 (29.6%) dan merasa di bawah tekanan 34 (29.6%). Sedangkan, untuk kategori retensi cairan (7, 9, dan 10), peningkatan berat badan menjadi keluhan yang banyak responden yaitu 22 responden (19.1%). Dari hasil penelitian untuk gejala berat dan ekstrem pada PMS, perasaan sedih menjadi gejala dengan persentase tertinggi (26.1%).

DISKUSI

Pada penelitian ini ditemukan bahwa setiap responden memiliki derajat keparahan PMS yang bervariasi. Proporsi terbanyak ditemukan pada kelompok PMS sedang (36.5%), lalu diikuti PMS berat (33.9%), dan PMS ringan menjadi yang terendah (29.6%). Hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Qotrunada (2023) mengenai “Gambaran Morbiditas *Premenstrual Syndrome* dan Tingkat Kecemasan pada Remaja Putri” di SMPN 2 Sokaraja, diperoleh mayoritas responden (43.4%) mengalami gejala *premenstrual syndrome* dengan derajat sedang.¹⁰ Timbulnya gejala PMS pada perempuan remaja dikarenakan tidak seimbangnya antara hormon estrogen dan progesteron. Peningkatan jumlah PMS berat setelah PMS sedang ini memperlihatkan perlunya adanya perhatian lebih

terhadap kesehatan reproduksi remaja. Hal tersebut dikarenakan gejala PMS dapat mempengaruhi aktivitas mereka baik di sekolah maupun rumah.¹¹

Gejala fisik menjadi keluhan yang umum dirasakan oleh responden yaitu nyeri pada perut pada 43 orang (37.4%). Hasil ini didukung oleh penelitian Lumingkewas pada tahun 2021 di mana sekitar 89 orang (62.7%) mengeluhkan nyeri perut saat PMS.² Sedangkan pada distribusi gejala emosi, perasaan mudah marah menjadi yang paling banyak dialami oleh responden yaitu 34 orang (29.6%). Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan Buddahabuyakan (2017), dilaporkan sebanyak 84 orang (97.7%) merasakan peningkatan ledakan marah.⁴ Sementara itu pada distribusi gejala retensi cairan, kenaikan berat badan menjadi keluhan yang banyak dialami responden yaitu sebanyak 22 responden (19.1%). Adanya perubahan hormon saat siklus menstruasi diketahui dapat mempengaruhi keadaan fisik dan emosi seperti munculnya gejala mudah marah, perasaan tertekan, nyeri perut, dan lainnya. Gejala gejala tersebut dapat muncul sebelum menstruasi dan dikenal sebagai *premenstrual syndrome* (PMS).¹²

Berdasarkan pengumpulan data ditemukan responden yang mengalami *premenstrual syndrome* (PMS) sebagian besar berusia 16 tahun. Hal ini sama dengan temuan pada penelitian yang dilakukan Mandal et al (2015), dimana rata rata siswa usia 16 tahun dilaporkan mengalami PMS.¹² Pada penelitian akbulat et al didapatkan adanya peningkatan kejadian PMS pada remaja usia 15 – 16 tahun. Tingginya kejadian PMS disebabkan karena rata

rata perempuan usia 15 – 16 tahun sedang mengalami masa peralihan pada siklus menstruasinya.⁸ Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa sebagian responden yang mengalami PMS memiliki status gizi normal (45.2%). Temuan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan Kusuma (2022) terhadap 83 mahasiswi di Universitas Airlangga, dimana sebagian besar responden memiliki status gizi normal (69.9%). Status gizi diketahui dapat mempengaruhi tingkat keparahan PMS. Hal ini disebabkan peran lemak dalam tubuh dapat mempengaruhi status gizi. Lemak menjadi salah satu komponen dalam tubuh yang berperan dalam pembentukan hormon estrogen, dan estrogen diketahui menjadi salah satu hormon yang berperan dalam terjadinya premenstrual syndrome.¹³

Sebagian besar responden pada penelitian ini mengalami menarche pada usia 11 – 15 tahun (75.7%). Dapat dikatakan bahwa mayoritas yang mengalami PMS memiliki usia menarche normal. Temuan pada penelitian Taoumi (2025) juga menyatakan hal yang serupa yaitu sebagian besar partisipan pada penelitiannya 87.3% mengalami menarche pada usia antara 11 – 15 tahun. Diperkirakan keadaan ini terjadi karena besarnya jumlah populasi perempuan dengan usia menarche normal.¹⁴ Didapatkan juga rata rata lama menstruasi yang dialami responden pada penelitian ini adalah antara 3 – 7 hari (74.8%). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Upadhyay (2023) di mana sebagian besar yang mengalami PMS 94.5% memiliki lama menstruasi 3 – 7 hari.¹⁵ Siklus menstruasi mayoritas responden adalah normal (21 – 35 hari) sebanyak 87 (75.7%) responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu pada tahun 2023 oleh Upadhyay yang menemukan bahwa panjang siklus menstruasi 25 – 31 hari menjadi yang terbanyak dialami dengan jumlah 347 responden PMS.¹⁵ Diketahui bahwa siklus menstruasi menimbulkan perubahan hormon pada tubuh perempuan yang nantinya akan memicu terjadinya PMS.¹⁶ Diperolehnya data remaja perempuan dengan karakteristik seperti usia 16 tahun, status gizi normal, usia menarche antara 11 – 15 tahun, dan siklus menstruasi normal 21 – 35 hari secara garis besar mewakili populasi remaja putri yang sehat.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat keluarga yang mengalami PMS sebanyak 86 orang (74.8%). Temuan ini sejalan dengan studi kasus sebelumnya yang dilakukan oleh Ratikasari (2024), terdapat 66 dari 127 responden PMS memiliki riwayat keluarga PMS.¹⁶ Diketahui bahwa seseorang memiliki anggota keluarga yang mengalami PMS maka akan berisiko dua kali lipat juga mengalami PMS.¹⁷ Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gangguan haid lainnya seperti nyeri haid/dismenore (85.2%) juga dirasakan oleh sebagian besar responden. Hasil ini sesuai dengan studi yang dilakukan Toumi (2025) bahwa terdapat 80.7% responden mengalami nyeri haid. Hal ini dikarenakan PMS umum terjadi pada 2 – 12 hari sebelum menstruasi dan mereda dalam 24 jam pertama menstruasi, sedangkan gejala dismenore cenderung dialami dua hari sebelum menstruasi.¹⁴ Namun, kondisi dismenore yang dialami responden ini tidak mempengaruhi frekuensi kehadiran sekolah responden (82.6%). Dalam penelitian Femi

Agboola (2017) terkait dismenorea dan dampaknya terhadap ketidakhadiran di sekolah di Nigeria, diketahui bahwa prevalensi dismenorea pada kalangan perempuan remaja tinggi (73%), tetapi hanya (13.1%) responden dilaporkan absen dari sekolah akibat nyeri menstruasi yang dialami. Hal ini juga dikaitkan dengan derajat dismenorea yang dialami perempuan.¹⁸

Dilihat dari segi sosioekonomi, mayoritas responden berasal dari tingkat atas (80.0%). Penelitian yang dilakukan Vikili (2025) menyebutkan bahwa tingkat kejadian PMS juga dipengaruhi dengan terapi penanganan. Mereka mengemukakan bahwa perempuan dengan tingkat sosial ekonomi tinggi lebih mudah mendapatkan penanganan PMS daripada perempuan dengan status sosial ekonomi rendah, sehingga lebih mungkin menderita gejala PMS yang parah.¹⁷ Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa perempuan dengan sosioekonomi tinggi juga mengalami gejala PMS. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan tidak menjadi faktor mutlak dari terjadinya PMS. Hal ini disebabkan karena terjadinya PMS juga dipengaruhi berbagai faktor lainnya. Dilihat dari aktivitas fisik yang dilakukan, sebanyak 67 responden (58.3%) memiliki aktivitas fisik yang cukup (dalam satu minggu \geq 150 menit dalam satu minggu). Pada studi kasus yang dilakukan Kamillah et al (2019), mayoritas yang mengalami PMS ialah responden dengan aktivitas rendah.¹⁹ Perbedaan temuan ini memperlihatkan bahwa, meskipun aktivitas fisik yang cukup diketahui dapat mengurangi keparahan PMS, faktor lain juga turut ikut berperan dalam terjadinya PMS.

Terdapat teori yang membahas bahwa, peningkatan produksi endorphen, penurunan kadar estrogen dan hormon steroid lainnya dapat dipicu dengan adanya aktivitas fisik. Kondisi ini dipercaya dapat memperbaiki kondisi psikologis yang menjadi keluhan PMS pada seorang perempuan.²⁰ Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa aktivitas fisik bukan menjadi utama dari kejadian PMS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa responden pada penelitian ini mengalami PMS dengan derajat yang bervariasi, di mana derajat sedang menjadi kategori PMS yang paling banyak dialami yaitu sebanyak 42 responden (36.5%). Gejala yang umum dirasakan adalah nyeri pada perut dengan gejala terberat dan ekstrem pada PMS adalah perasaan sedih. Pada penelitian ini juga memperlihatkan bahwa PMS lebih banyak dialami remaja usia 16 tahun yang memiliki status gizi normal, usia menarche 11 – 15 tahun, lama menstruasi 3 – 8 hari, siklus menstruasi 21 – 35 hari, dan responden yang memiliki riwayat keluarga PMS. Diharapkan adanya peningkatan edukasi dan pemahaman mengenai PMS bagi remaja, guru, dan masyarakat. Perlu adanya peran aktif dari orang tua, guru, dan tenaga medis dalam pemantauan dan penanganan dini PMS. Remaja perempuan juga disarankan dapat menerapkan pola hidup sehat guna meminimalisir gejala PMS.

DAFTAR REFERENSI

1. WHO. Adolescent health. WHO. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1. 2024.

2. Lumingkewas C, Suparman E, Mongan SP. Gambaran Premenstrual Syndrome pada Remaja Periode Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *EClinic*. 2021;9:45-50. doi:10.35790/ecl.9.1.2021.31855
3. Alharbi K, Alkharan A, Abukhamseen D, Altassan M, Alzahrani W, Fayed A. Knowledge, readiness, and myths about menstruation among students at the Princess Noura University. *J Family Med Prim Care*. 2018;7(6):1197. doi:10.4103/jfmpc.jfmpc_279_18
4. Buddahabunyan N, Kaewrudee S. Premenstrual syndrome (PMS) among high school students. *Int J Womens Health*. 2017;9:501-505. Accessed December 17, 2024. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S140679>
5. Chumpalova P, Iakimova R, Stoimenova-Popova M, et al. Prevalence and clinical picture of premenstrual syndrome in females from Bulgaria. *Ann Gen Psychiatry*. 2020;19(1):3. doi:10.1186/s12991-019-0255-1
6. American College of Obstetricians and Gynecologist. Management of Premenstrual Disorders ACOG Clinical Practice Guideline No.7. *Obstetrics & Gynecology*. 2023;142:1516-1533. doi:DOI: 10.1097/AOG.0000000000005426
7. Al Sabbah H, Al Mutawa N, Assaf EA. Prevalence of premenstrual syndrome and its associations with dietary and other lifestyle factors among university female students in Dubai: A cross-sectional study. *Women's Health*. 2024;20:1-9. doi:10.1177/17455057241260026
8. Akbulut Ö, Jafari L, Aygün Arı D, Pehlivan Türk Kızılkın M, Derman O, Akgül S. Prevalence of premenstrual syndrome in adolescent girls. *Turkish Journal of Pediatrics*. 2024;66(3):340-345. doi:10.24953/turkjpediatr.2024.4669
9. Sunarsih T, Kartini F, Rohmatika D. Kejadian Premenstrual Syndrome (PMS) Berdasarkan Karakteristik Siswi Kelas XII di Pondok Pesantren Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 2022;13(1):24-31.

- <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/812>
10. Qotrunada HT. Gambaran Morbiditas Premenstrual Syndrome Dan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Putri. *Faletehan Health Journal*. 2023;10(2):193-198. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
 11. Fauziah F, Putra Y. Hubungan Kejadian Premenstrual Syndrome (PMS) dengan Kualitas Tidur Pada Remaja Putri Di SMPN 3 Unggul Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*. 2023;1(2):200-222. doi:10.55606/anestesi.v1i2.578
 12. Mandal R, Sarkar A, Ghorai S. A study on premenstrual syndrome among adolescent girl students in an urban area of West Bengal. *Int J Reprod Contracept Obstet Gynecol*. 2015;4(4):1012-1015. doi:10.18203/2320-1770.ijrcog20150417
 13. Kusuma dewi MA, Masruroh L, Muniroh L. Hubungan Status Gizi dan Tingkat Kecukupan Vitamin B6 dengan Kejadian PMS pada Mahasiswi. *Healthy Tadulako Journal*. 2022;8(3):138-147. Accessed June 4, 2025. <https://doi.org/10.22487/htj.v8i3.534>
 14. Toumi D, Ben Farhat I, Bergaoui H, et al. Understanding premenstrual syndrome: experiences and influences among monastir university students. *Int J Adolesc Med Health*. Published online 2025. doi:10.1515/ijamh-2024-0185
 15. Upadhyay Manisha, Mahishale A, Kari A. Prevalence of premenstrual syndrome in college going girls - A cross sectional study. *Clin Epidemiol Glob Health*. 2023;20. Accessed May 16, 2025. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2023.101234>
 16. Ratikasari I. Hubungan Sindrom Premenstruasi (PMS) dengan Riwayat Keluarga, Pola Tidur, dan Asupan Kalsium pada Siswi SMA di Jakarta. *Jurnal Madani Gizi Indonesia*. 2024;1(2). Accessed May 16, 2025. <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/JUMA/GI/article/view/474>
 17. Vakili F, Nasiri M, Jahanfar S, et al. A communicative model of premenstrual syndrome with social determinants of health: a path analysis. *BMC Womens Health*. 2025;25(1). doi:10.1186/s12905-025-03745-9
 18. Femi-Agboola D, Sekoni O, Goodman O. Dysmenorrhea and its effects on school absenteeism and school activities among adolescents in selected secondary schools in Ibadan, Nigeria. *Nigerian Medical Journal*. 2017;58(4):143-148. doi:10.4103/nmj.nmj_47_17
 19. Kamilah ZD, Utomo B, Winardi B. Pengaruh Aktivitas Fisik dan Usia Menarche dengan Kejadian Premenstrual Syndrome pada Remaja Putri. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. 2019;3(2):160-166. doi:10.20473/imhsj.v3i2.2019.160-166
 20. Navia S. Analisis Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dan Tingkat Stress dengan PMS. 2024;5(2):4855-4861. Accessed June 3, 2025. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.28791>